

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

*THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY AND PROFITABILITY ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2017*

Oleh:

**Milithya C.A Keintjem<sup>1</sup>**

**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

<sup>1</sup>[milithyakeintjem@gmail.com](mailto:milithyakeintjem@gmail.com)

<sup>2</sup>[ivonnesaerang@yahoo.com](mailto:ivonnesaerang@yahoo.com)

<sup>3</sup>[barens.maramis@yahoo.com](mailto:barens.maramis@yahoo.com)

**Abstrak:** penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2015-2017. Jenis Penelitian Asosiatif, Jenis data yang digunakan adalah data ratio, Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling, Jumlah sampel 22. Sedangkan data analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

*Abstract: The purpose of this study is to examine the effect of dividend policy, debt policy and profitability on firm value. Where the independent variables in this study are dividend policy, debt policy, and profitability while the dependent variable is the value of the company. This study uses a population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2015-2017. Associative Research Type, The type of data used is ratio data, this study uses secondary data from the company's financial statements. Data collection methods using purposive sampling, the number of samples 22. While the data analysis used is the classic assumption test and hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the dividend policy has a significant effect on firm value, the Debt Policy has no significant effect on firm value, profitability has no significant effect on firm value.*

**Keywords:** Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Company Value

## Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Perkembangan pasar modal yang pesat dapat membuat investor dapat lebih leluasa dalam melakukan aktivitas investasinya baik dalam pemilihan portofolio investasi pada efek yang tersedia maupun besarnya jumlah yang diinvestasikan. Tujuan dan motivasi investor dalam melakukan pembelian saham adalah meningkatkan kekayaan mereka dimasa mendatang, yaitu dengan memperoleh hasil berupa deviden maupun capital gain yang jumlahnya diharapkan lebih besar dari tingkat return sarana investasi lain seperti deposito dan pembelian obligasi.

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif invesasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di bawah nilai yang sebenarnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi keberlangsungan bisnis sebab hal ini akan menjadi persepsi bagi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan adalah kebijakan dividen. Menurut Weston dan Brigham (2005:23), Kebijakan Dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Kebijakan Hutang (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsika perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Menurut Kasmir (2013:151), *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Pengukuran profitabilitas ini mengacu dari *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2013:196), *return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Kebijakan dividen tahun tertentu terhadap nilai perusahaan tahun tertentu
2. Kebijakan hutang tahun tertentu terhadap nilai perusahaan tahun tertentu
3. Profitabilitas tahun tertentu terhadap nilai perusahaan tahun tertentu
4. Kebijakan dividen tahun sebelumnya terhadap nilai perusahaan tahun tertentu
5. Kebijakan hutang tahun sebelumnya terhadap nilai perusahaan tahun tertentu
6. Profitabilitas tahun sebelumnya terhadap nilai perusahaan tahun tertentu
7. Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017

**Trade off theory**

Trade off theory yang di kemukakan oleh Modigliani dan Miller membicarakan mengenai factor-faktor penentu target hutang optimal. Manager harus mampu mengoptimalkan penggunaan hutang, karena hutang yang terus bertambah tanpa adanya pengendalian akan menimbulkan beban yang besar salah satunya kegagalan perusahaan untuk mengembalikan hutang dan akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Dan MM pun mengemukakan bahwa nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh struktur modalnya.

**Kebijakan Deviden**

Secara Umum, Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang di bayarkan kepada para pemegang saham, sesuai dengan banyaknya saham yang dimiliki. Kebijakan dividen menurut Sonata (2016) adalah kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah pendapatan yang diperoleh perusahaan selama suatu periode akan dibagikan kepada semua, atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian tidak dibagi dalam bentuk laba yang ditangguhkan.

**Kebijakan Hutang**

Kebijakan hutang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang sumbernya berasal dari eksternal perusahaan.

**Profitabilitas**

Sartono (2001:122) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam sebuah perusahaan biasanya profitabilitas diindikasikan oleh laba (earning).

**Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2011:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

**Penelitian Terdahulu**

Penelitian Diani (2018) Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan debit perusahaan di Barang Konsumsi, yang terdaftar di laporan tahunan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) tahun 2012-2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Sampel yang lolos kriteria dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan dalam Barang Konsumsi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji F, uji T dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun pengaruhnya terhadap profitabilitas nilai perusahaan. Secara bersamaan, variabel rumah, DPR, DER, ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV. Selanjutnya, untuk menguji penentuan koefisien R2 nilai sward adalah 0,0545 itu berarti bahwa perubahan variabel dependen disebabkan oleh variabel independen yaitu 54,5%. Sedangkan 45% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang berada di luar dari penelitian ini.

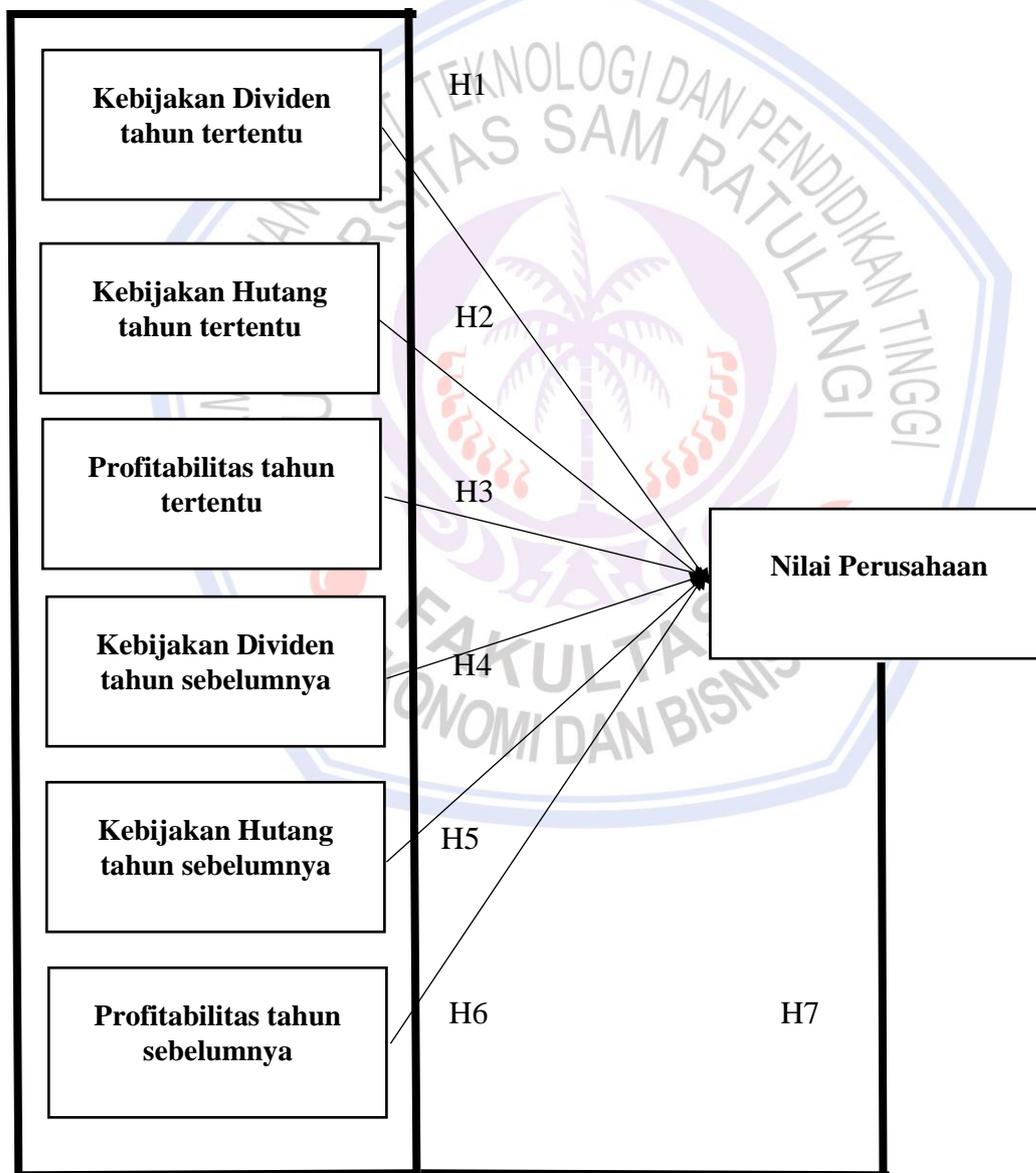
Penelitian Dewi dan Wirajaya (2018) Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Metode penentuan sampel dengan metode purposive sampling, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 71 perusahaan manufaktur. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2009-2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian Septariani (2017) Pengaruh Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan LQ45 di BEI periode 2012-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang diukur dari dividend payout ratio dan kebijakan hutang yang diukur dari debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan yang diukur dari Price to book value pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Populasi dari penelitian semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial debt to equity ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Price to book value dan dividend payout ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Price to book value. Secara 22 simultan dividend payout ratio dan Debt to equity ratio berpengaruh terhadap Price to book value.

**Model Penelitian**

**Kerangka Konseptual Penelitian**



**Gambar 2.1 Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teoritik, 2020*

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2008:6), Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang mencari pola hubungan dan pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa yang ada berdasarkan dari teori yang telah dirumuskan, dan data yang ada dihitung lebih lanjut dengan pendekatan Kuantitatif.

**Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2008:115). Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang seluruhnya berjumlah seratus enam puluh Sembilan (169).

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data ratio. Data ratio adalah data yang mempunyai nilai nol mutlak. Sumber data adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2011 : 3).

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Setelah mendapatkan hasil yang akurat maka dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Anto (2000:407-408).

Bentuk umum dari regresi linier berganda secara matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1tn} + b_2X_{1tn-1} + b_3X_{2tn} + b_4X_{2tn-1} + b_5X_{3tn} + b_6X_{3tn-1} + \epsilon$$

Dimana:

$Y_n$  : Nilai Perusahaan Tahun Tertentu

$X_{1tn}$  : Kebijakan Dividen Tahun Tertentu

$X_{1tn-1}$  : Kebijakan Dividen Tahun Sebelumnya

$X_{2tn}$  : Kebijakan Hutang Tahun Tertentu

$X_{2tn-1}$  : Kebijakan Hutang Tahun Sebelumnya

$X_{3tn}$  : Profitabilitas Tahun Tertentu

$X_{3tn-1}$  : Profitabilitas Tahun Sebelumnya

$e$  : Standar Error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Statistika Deskriptif**

Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen yang diprosikan ke dalam profitabilitas (ROA), kebijakan hutang (DER) dan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen. Adapun hasil perhitungan statistic deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistika Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
yt	111.8262	245.50083	66
x1t	292.3948	442.38536	66
x2t	2.0653	7.04132	66
x3t	.2300	.32084	66
x1t_1	226.0220	417.55371	66
x2t_1	2.1921	7.03345	66
x3t_1	.2461	.32996	66

Sumber: SPSS, Data di Olah (2020)

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	189.323	44.170		4.286	.000
x1t	-.236	.116	-.426	-2.042	.046
x2t	10.043	7.639	.288	1.315	.194
x3t	-6.935	233.076	-.009	-.030	.976
x1t_1	-.120	.142	-.205	-.850	.399
x2t_1	2.614	8.621	.075	.303	.763
x3t_1	-24.522	225.587	-.033	-.109	.914

a. Dependent Variable: yt

Sumber: SPSS, Data di Olah (2020)

Berdasarkan table diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_{1tn} + b_2X_{1tn-1} + b_3X_{2tn} + b_4X_{2tn-1} + b_5X_{3tn-1} + b_6X_{3tn-1} + e_i$$

$Y = 189.323 (a) - 0.236 x_{1t} - 0.120 x_{1t-1} + 10.043 x_{2t} + 2.614 x_{2t-1} - 6.93 x_{3t} - 24.522 x_{3t-1}$  Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diperoleh informasi yaitu:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 189.323, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas, jika dianggap konstan (0), maka skor nilai perusahaan meningkat sebesar 189.323.
2. Koefisien regresi variabel kebijakan dividen tahun tertentu (b1) bernilai negatif sebesar -0.236. Hal ini berarti bahwa jika kebijakan dividen ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kebijakan hutang dan profitabilitas dianggap konstan, maka akan menurunkan skor nilai perusahaan tahun tertentu sebesar 0.236.
3. Koefisien regresi variabel kebijakan hutang tahun tertentu (b2) bernilai positif sebesar 10.043. Hal ini berarti bahwa jika kebijakan Hutang ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kebijakan dividen dan profitabilitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan skor nilai perusahaan tahun tertentu sebesar 0.236
4. Koefisien regresi variabel profitabilitas tahun tertentu (b3) bernilai negatif sebesar -6.935. Hal ini berarti bahwa jika profitabilitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang dianggap konstan, maka akan menurunkan skor nilai perusahaan tahun tertentu sebesar 0.236.
5. Koefisien regresi variable kebijakan dividen tahun sebelumnya (b4) bernilai negative sebesar -120. Hal ini berarti jika kebijakan dividen tahun sebelumnya ditingkatkan maka nilai perusahaan tahun tertentu akan menurun.
6. Koefisien regresi variable kebijakan hutang tahun sebelumnya (b5) bernilai positif sebesar 2.614. Hal ini berarti jika kebijakan hutang tahun sebelumnya ditingkatkan maka nilai perusahaan tahun tertentu akan meningkat.
7. Koefisien regresi variable profitabilitas tahun sebelumnya (b6) bernilai negative sebesar -24.522. Hal ini berarti jika profitabilitas tahun sebelumnya ditingkatkan maka nilai perusahaan tahun tertentu akan menurun.

**Uji Hipotesa****Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501596.044	6	83599.341	1.444	.213 <sup>b</sup>
	Residual	3415996.666	59	57898.249		
	Total	3917592.710	65			

a. Dependent Variable: yt

b. Predictors: (Constant), x3t\_1, x1t, x2t\_1, x2t, x1t\_1, x3t

Sumber : SPSS, Data di Olah (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji simultan menunjukkan Fhitung sebesar 1.444 dan tingkat signifikansi sebesar 0,213 atau lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. Hasil Uji T (Persial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	189.323	44.170		4.286	.000
	x1t	-.236	.116	-.426	-2.042	.046
	x2t	10.043	7.639	.288	1.315	.194
	x3t	-6.935	233.076	-.009	-.030	.976
	x1t_1	-.120	.142	-.205	-.850	.399
	x2t_1	2.614	8.621	.075	.303	.763
	x3t_1	-24.522	225.587	-.033	-.109	.914

a. Dependent Variable: yt

Sumber: SPSS, Data di Olah (2020)

Berdasarkan hasil di atas, maka analisis uji t sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan dividen tahun tertentu diperoleh nilai thitung  $-2.042 < t_{tabel} - 2.00958$  sedangkan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.046, artinya Kebijakan Dividen tahun tertentu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
2. Variabel Kebijakan Hutang tahun tertentu diperoleh nilai thitung  $1.315 < t_{tabel} 2.00958$  dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.194, artinya Kebijakan Hutang tahun tertentu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
3. Variabel Profitabilitas tahun tertentu diperoleh nilai thitung  $-0.030 > t_{tabel} - 2.00958$  dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.194, artinya profitabilitas tahun tertentu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
4. Variabel Kebijakan Dividen tahun sebelumnya diperoleh diperoleh nilai thitung  $-0.850 > t_{tabel} -2.00958$  dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.399, artinya kebijakan dividen tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
5. Variabel Kebijakan Hutang tahun sebelumnya diperoleh nilai thitung  $0.303 < t_{tabel} 2.00958$  dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.763, artinya kebijakan hutang tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tertentu.
6. Variabel Profitabilitas tahun sebelumnya diperoleh nilai thitung  $-0.109 > t_{tabel} - 2.00958$  dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.914 artinya Profitabilitas tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tahun tertentu.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kebijakan Dividen tahun tertentu terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.**

Berdasarkan hasil penelitian diatas kebijakan dividen tahun tertentu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tahun tertentu. Dengan demikian H1 diterima. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Rachmawati (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Hutang tahun tertentu terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.**

Berdasarkan hasil penelitian diatas kebijakan hutang tahun tertentu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu. Dengan demikian H2 ditolak. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa (2016) bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Profitabilitas tahun tertentu terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.**

Berdasarkan hasil penelitian diatas profitabilitas tahun tertentu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu. Dengan demikian, H3 ditolak. Hasil ini didukung dengan penelitian Catur Fatchu Ukhriyawati dan Rika Malia (2018) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen tahun sebelumnya terhadap nilai perusahaan tahun tertentu**

Berdasarkan hasil penelitian diatas kebijakan dividen tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu. Dengan demikian, H4 ditolak.

### **Pengaruh Kebijakan Hutang tahun sebelumnya terhadap nilai perusahaan tahun tertentu**

Berdasarkan hasil penelitian diatas kebijakan hutang tahun sebelumnya kebijakan hutang tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu. Dengan demikian, H5 ditolak.

### **Pengaruh Profitabilitas tahun sebelumnya terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.**

Berdasarkan hasil penelitian diatas profitabilitas tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu. Dengan demikian, H6 ditolak.

### **Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan hasil penelitian diatas kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H7 ditolak.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tahun tertentu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tahun tertentu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tahun tertentu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan profitabilitas tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun tertentu.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

1. Para investor sebaiknya tidak hanya menggunakan informasi dari kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROE) saja melainkan dengan menggunakan semua aspek seperti ukuran perusahaan,

- pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, penghematan pajak, dan juga menggunakan sumber daya manusia.
2. Peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anto, D. (2000). *Pengantar Metode Statistik*. Jilid I dan II. Jakarta: LP3ES.
- Dewi, A.S.M., dan Wirajaya A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 4, No. 2, (2013). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6233>. Diakses pada 17 Januari 2020.
- Diani, A.F. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/234>. Diakses pada 8 Januari 2020.
- Harmono, (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Edisi 1. Cetakan 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pertiwi, P.J., Tommy, P., dan Tumiwa, J.R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol 4, No.1, Maret 2016, Hal. 1369-1380. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12357>. Diakses pada 14 Desember 2019.
- Putri, V.R., dan Rachmawati, A. (2017). *The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Ekonomika*, Vol 10, No 1, Desember 2017. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jime/article/view/59> Diakses pada 8 Januari 2020.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPEF.
- Sekaran. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septariani, D. (2017). "Pengaruh Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan LQ45 di BEI periode 2012-2015". *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 3, No. 3, Mar 2017, 183-195. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/1769>. Diakses pada 22 Januari 2020.
- Sonata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 6, No.1, April 2016. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/276>. Diakses pada 22 Januari 2020.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.